

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 460-465
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13854072>

Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X

Rosyadi¹, Neneng Anggraeni²

¹²Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indramayu
 Email: sholehmuhammad191089@gmail.com¹, nengboby02@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui efektifitas penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023; 2) untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023; dan 3) untuk mengetahui bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, jenisnya *quasi experimental design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, tes dan angket. Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan uji t dua independent (*Independent Sample t test*), diperoleh t_{hitung} sebesar 2,103 dan t_{tabel} sebesar 1,734. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,103 > 1,734$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* efektif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terbukti bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata siswa yang menjawab “ya” sebesar 81% dan siswa yang menjawab “tidak” sebesar 19%, hal ini menunjukkan bahwa siswa merespons baik penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: menulis, model *problem based learning*, dan teks eksposisi.

Abstract

This research is motivated by the low ability of students to develop ideas or thoughts into written language. The aims of this study were 1) to find out the effectiveness of applying the Problem Based Learning model in learning to write exposition texts for class X students of SMK PUI Gegesik in the 2022/2023 academic year; 2) to describe the process of learning to write exposition text by applying the Problem Based Learning model to class X students of SMK PUI Gegesik for the 2022/2023 academic year; and 3) to find out how students respond to learning to write exposition texts by applying the Problem Based Learning model to class X students of SMK PUI Gegesik for the 2022/2023 academic year. The research method used in this research is the experimental method, the type is quasi experimental design. The research design used is nonequivalent control group design. The data in this study are in the form of observational data, tests and questionnaires. Based on statistical results using two independent t tests (Independent Sample t test), a tcount of 2.103 and a ttable of 1.734 are obtained. So tcount > ttable, namely 2.103 > 1.734. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be stated that the application of the Problem Based Learning model is effective in learning to write exposition texts for class X students of SMK PUI Gegesik in the 2022/2023 academic year. Based on the results of observations made, it is evident that the application of the Problem Based Learning model can increase student activity in learning to write exposition texts. Based on the results of the questionnaire recapitulation as a whole, the average value of students who answered "yes" was 81% and students who answered "no" was 19%, this shows that students respond well to the application of the Problem Based Learning model in learning to write exposition texts in class X SMK PUI Gegesik for the 2022/2023 Academic Year.

Keywords: writing, problem based learning models, and expository texts.

Article Info

Received date: 05 September 2024

Revised date: 10 September 2024

Accepted date: 25 September 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks.

Pembelajaran yang berbasis teks tersebut menuntut siswa untuk dapat memproduksi teks. Kegiatan memproduksi teks tidak dapat lepas dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis agar mampu memproduksi teks untuk dapat menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Menurut Kosasih (2019: 243) Teks eksposisi merupakan teks yang mengupas suatu masalah dengan disertai sejumlah argumentasi dan fakta-fakta. Sebuah teks eksposisi di dalamnya terkandung sejumlah tanggapan ataupun penilaian, bahkan ada saran, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMK PUI Gegesik bapak Ade Irawan, S.Pd. pada Selasa, 27 September 2022 dapat diketahui bahwa siswa merasa kesulitan menulis teks eksposisi disebabkan oleh 3 faktor. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide-ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. *Kedua*, rendahnya pengetahuan siswa mengenai teks eksposisi. *Ketiga*, kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Menurut peneliti, sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam kegiatan menulis teks eksposisi. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut, peneliti akan menerapkan sebuah model pembelajaran dalam kegiatan menulis teks eksposisi, yaitu model *Problem Based Learning* (PBL).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Apakah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023 efektif? ; 2) Bagaimana aktifitas pembelajaran menulis teks eksposisi siswa dan guru dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023?; dan 3) Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023?.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi baru untuk penelitian-penelitian terdahulu khususnya pada penelitian tentang Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.

Adapun penelitian sebelumnya yang membahas tentang menulis teks eksposisi dengan model *Problem Based Learning* adalah Efrianto dkk, (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dari Siswa Sekolah Menengah” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaplikasian model PBL memberikan peningkatan skor hasil menulis teks eksposisi siswa dengan rata-rata nilai yaitu 58%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Pepi Anita dkk, (2022) dengan judul penelitian “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII Mts Mazro’Illah Lubuklinggau” menunjukkan bahwa hasil analisis data spss versi 20 dengan nilai signifikan sig sebesar $0,001 < 0,05$ maka kedua varians dinyatakan data tersebut normal. Nilai thitung yang didapatkan yaitu $3,430 > t_{tabel} 1,703$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak maka terdapat keefektifan dalam belajar menggunakan model pembelajar *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

Penelitian serupa dilakukan oleh Titin Nurhayatin, (2019) dengan judul “ Pengembangan Model *Problem Based Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA” berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh data hasil perhitungan Sig uji-t sebesar 0,027. Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05 (tingkat kepercayaan 95%). Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil hipotesis H_0 ditolak atau hipotesis H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran terlangsung dan kelas eksperimen setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan media kartu kasus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experimental design* yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi

sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *nonequivalent control group design*.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas X MM 2 dan kelas X MM 3 SMK PUI Gegesik. Selanjutnya dari dua kelas tersebut, satu kelas dipakai sebagai kelas eksperimen (X MM 2) terdiri dari 20 orang dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan satu kelas dipakai sebagai kelas kontrol (X MM 3) terdiri dari 20 orang dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa Tes dalam bentuk lembar soal kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, sehingga menghasilkan suatu paragraf eksposisi yang di buat oleh siswa kelas X SMK PUI Gegesik. tes dilakukan terhadap 2 objek yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tes dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali yakni *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes yang sudah siap kemudian akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan dan kemudian dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan statistik.

Kemudian observasi yang dilakukan terhadap 2 objek yakni guru dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik. Observasi ini dilakukan oleh observer dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis dan ditarik simpulan.

Peneliti juga menggunakan angket yang dibagikan terhadap satu objek yaitu siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Data hasil angket dikumpulkan pada saat penelitian. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis dan ditabulasikan dalam bentuk tabel lalu ditarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Hasil tes akhir kemampuan menulis teks eksposisi kelas kontrol dan kelas eksperimen meningkat setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang digunakan pada kelas kontrol berupa penggunaan model *Discovery Learning*, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa, yang menunjukkan peningkatan pada kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning*, begitu juga peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peningkatan bisa dilihat dari rata-rata tes awal pada kelas kontrol sebesar 67,5 menjadi 78,25 pada nilai rata-rata tes akhir, sedangkan peningkatan kelas eksperimen bisa dilihat dari rata-rata tes awal sebesar 66,75 menjadi 83,50 pada nilai rata-rata tes akhir. Ternyata nilai rata-rata tes akhir siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi atau lebih baik dengan nilai rata-rata tes akhir siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Discovery Learning*.

Hasil *output* uji normalitas awal dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikansi data nilai *pretes* untuk kelas eksperimen adalah 0,200 dan kelas kontrol adalah 0,143. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti sampel dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas awal menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh dari data kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,110. Ternyata signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data hasil tes awal kelas kontrol dan data hasil tes awal kelas eksperimen homogen.

Uji *Independent Sample T Test* awal didapatkan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut memiliki rata-rata yang sama. Perbandingan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi kelas X MM 2 dan X MM 3 sama. Maka akan diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas X MM 2 dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* saat proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas X MM 3 dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* saat proses pembelajaran.

Hasil *output* uji normalitas akhir, dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikansi di kelas eksperimen yang diperoleh yaitu 0,130 dan di kelas kontrol 0,200. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa sampel pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas akhir menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh dari data kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,818. Ternyata signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data hasil tes awal kelas kontrol dan data hasil tes awal kelas eksperimen homogen.

Uji *Independent Sample T Test* akhir didapatkan nilai signifikan untuk kedua kelompok penelitian adalah 2,103, sedangkan harga t tabel adalah 1,734. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,103 > 1,734$. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hipotesis alternative (H_0) yang menyatakan “penerapan model *Problem Based Learning* efektif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegecik tahun pelajaran 2022/2023” diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, fokus kegiatan belajar ini sepenuhnya berada pada siswa yaitu berpikir menemukan solusi dari suatu masalah termasuk proses untuk memahami suatu konsep dan prosedur menulis teks eksposisi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran *Problem Based Learning* siswa telah berupaya secara maksimum menggunakan segenap kemampuan yang dimiliki.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil penelitian, proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas eksperimen sudah efektif. Hal ini dikarenakan model yang digunakan berbeda dengan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa belajar mengembangkan keterampilan berpikir, memecahkan masalah, dan belajar mandiri.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelebihan, Kelebihan dari model *Problem Based Learning* adalah (1) menantang kemampuan siswa serta memberi kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa; (2) meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa; (3) membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata; (4) merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara tepat.

Dari empat kelebihan tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan membangkitkan gairah belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat mengasah kemampuan ide kreatif ke dalam tulisan.

Adapun keterbatasan model *Problem Based Learning* adalah (1) siswa tidak mempunyai minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan; (2) keberhasilan model PBL membutuhkan cukup waktu untuk persiapan; (3) tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat dibuktikan pada saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* yang memperlihatkan bahwa siswa mampu mengembangkan pengetahuan baru dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya pada saat kegiatan pembelajaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk memecahkan masalah yang dipelajarinya.

Dengan adanya kelebihan dan keterbatasan pada model pembelajaran yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan di kelas akan berjalan dengan baik jika guru dan siswa mempunyai interaksi yang baik pula dalam proses pembelajarannya.

Adapun aktivitas pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas X MM 3 yaitu sebagai kelas kontrol kurang efektif. Siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang aktif melakukan kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang hanya diam dan mengobrol dengan siswa yang lain tanpa mengikuti proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan kurang baik.

Perbedaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen guru menerapkan model *Problem Based Learning*, pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif bertanya agar bisa mengembangkan tulisan yang mereka buat dengan baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan, sehingga mempermudah siswa untuk mengembangkan tulisan dengan mudah.

1. Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Angket dibagikan kepada seluruh siswa di kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Jenis angket yang digunakan adalah tipe pertanyaan tertutup, angket berisikan 10 pertanyaan yang ditulis secara jelas dan singkat dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata siswa yang menjawab “ya” dari keseluruhan pertanyaan yaitu sebesar 81% dan siswa yang menjawab “tidak” sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespons positif pembelajaran menulis teks eksposisi, artinya pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengalaman yang baik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023 dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Hasil menulis teks eksposisi sebelum adanya perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 66,75 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 83,50 setelah adanya perlakuan.
2. Saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi memperlihatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran dengan baik. Siswa terlihat semangat, fokus, dan serius dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Hal ini diketahui dari hasil analisis observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa yang semuanya dilaksanakan dan diikuti dengan baik.
3. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata siswa yang menjawab “ya” dari keseluruhan pertanyaan yaitu sebesar 81% dan siswa yang menjawab “tidak” sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespons positif pembelajaran menulis teks eksposisi, artinya pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengalaman yang baik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK PUI Gegesik.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan, karena dengan belajar secara aktif siswa dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang luas sehingga siswa lebih kreatif.

REFERENSI

- Amanda, Ayu, (2016). *Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Bahasa Indonesia, No 4 Vol 3.
- Andriani, (2014). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Perpatuzdu. 7, 66-76. <http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v7i1.15>.
- Anita, Pepi., Gaudi & Murti, (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII Mts Mazro'illah Lubuklinggau*. Jurnal Leanguage Education and Literature, 2, 36-45. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/20783>.
- Apriliani, (2020). *Menulis Teks Eksposisi*. Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia, No 1 Vol 6.

- Efrianto, Novelia., & Afrita, (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dari Siswa Sekolah Menengah*. Jurnal Lingua Susastra, 1, 20-26. <https://doi.org/10.24036/ls.v1i1.3>.
- Hamalik, Oemar, (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri, F.B., Rahman & Ardila, (2021). *Penerapan Teknik Think Pair Share Berbasis Model PjBL Dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pariaman terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. 2, 11 17. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/178/125>.
- Huda, Miftahul, (2019). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar Yogyakarta.
- Kosasih, dan Kurniawan. (2019). *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Yrama Widya : Bandung.
- Kristiyanawati, M.D., Suwandi & Rohmadi, (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 9, 192-202. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>.
- Kurnia, (2015). *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X Iis-4 Sma Negeri 8 Makassar*. Jurnal Papatuzdu, 9, 73-84. <http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v9i1.31>.
- Lestari, I, (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Studi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Purwanto, M. Ngalim, (2020). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Rusman, (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta : Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa : Bandung.